

**INSTAGRAM *STORY* SEBAGAI MEDIA *SELF-DISCLOSURE*
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI



Oleh

Laurentius Yandi Putra

Nomor Induk Mahasiswa 06071281823057

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
INSTAGRAM *STORY* SEBAGAI MEDIA *SELF-DISCLOSURE*
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Laurentius Yandi Putra

Nomor Induk Mahasiswa 06071281823057

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan

Indralaya, 2023

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP 199301252019032017



Pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd
NIP 198605222019032016

**INSTAGRAM *STORIES* SEBAGAI MEDIA *SELF-DISCLOSURE*
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Laurentius Yandi Putra

Nomor Induk Mahasiswa 06071281823057

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Indralaya, 2023

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP 199301252019032017



Pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd

NIP 198605222019032016

**INSTAGRAM STORY SEBAGAI MEDIA SELF-DISCLOSURE
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Laurentius Yandi Putra

Nomor Induk Mahasiswa 06071281823057

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Risma Anita Puriani, M.Pd

2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd



**Palembang,
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurentius Yandi Putra

NIM : 06071281823057

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Instagram Story* sebagai media *Self-disclosure* pada mahasiswa bimbingan konseling Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan menjiplak atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini ada/tidak ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2023
Yang membuat pernyataan



Laurentius Yandi Putra
NIM. 06071281823057

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “*Instagram story* sebagai media *Self-disclosure* pada mahasiswa bimbingan konseling Universitas Sriwijaya” ini bisa selesai disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Terima kasih kepada Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Alrefi, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE selaku Rektor Unsri, Dr. Hartono M.A. Pb selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah mendukung dan membantu selama penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 2023

Penulis



Laurentius Yandi Putra

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun proposal penelitian ini, terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang memotivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan hati yang terbuka.

Indralaya, 2023

Penulis



Laurentius Yandi Putra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada:

1. Kedua Orangtuaku, Bapakku Tarsisius Untung dan Mamakku Katarina Maria Wuryanti, yang selamanya memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanan serta doa yang selalu dipanjatkan demi kelancaran dan kesuksesanku. Terimakasih atas semuanya, Gelar Sarjana ini kupersembahkan untuk Bapakku dan Mamakku.
2. Saudariku Mbak Sisilia Ira Wati yang selalu mendukungku serta keluarga besarku yang selalu memberikan semangat untuk mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
3. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, saran, dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Fadlina Rozzaqyah, M.Pd selaku koordinator program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Alrefi, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd selaku dosen penguji ujian program sarjana (S1).
6. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Bimbingan Konseling, Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, Ibu Nur Wisma, M.Pd, dan Ibu Silvia AR, M.Pd yang telah memberikan ilmu dan pengajaran semasa perkuliahan.
7. Kepada sahabat terkasihku Shinta Nissaul Khoir, sahabat perjuanganku. Terimakasih karena sudah mendukungku dalam berproses, terimakasih telah bersedia menjadi tempat untuk bercerita, sharing, dan berkeluh kesah.

8. Teruntuk teman-teman Bujang BK yang saling memberikan masukan dan dukungan, Deni Affandi, Udngu ABS, Yani Syahendra, Anton Imam Subandi, Alvinanda, Naufal, Harmain.
9. Untuk seluruh teman-teman seangkatan Bimbingan Konseling 2018 Indralaya dan Palembang.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung saya dalam berproses.
11. Almamaterku Universitas Sriwijaya.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times. -snopp dog*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun agar dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

Penulis



Laurentius Yandi Putra

MOTTO

MULAI AJA DULU, PASTI ADA JALAN

- Tokopedia, Gojek -

**BERPIKIR POSITIF - BERTINDAK POSITIF, MAKA SEMESTA
BERPIHAK KEPADAKU**

- Laurentius Yandi Putra -

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Karakteristik Mahasiswa	7
2.2 Media Sosial	7
2.2.1 Definisi Media Sosial	7
2.2.2 Fungsi Media Sosial	9
2.2.3 Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa	9
2.3 Hakikat Instagram Story	10
2.4 Hakikat Self-disclosure	12
2.4.1 Aspek-Aspek Self-disclosure	14
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self disclosure	17
2.4.3 Tingkatan-Tingkatan Self disclosure	19
2.4.4 Bahaya Self disclosure	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Tempat Penelitian	21
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Subyek dan Obyek	22
3.4.1 Subjek	22
3.4.2 Obyek	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Observasi	23
3.6.2 Wawancara	23
3.6.3 Dokumentasi	24
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)	24
3.7.2 Data Display (Penyajian Data)	24
3.7.3 Conclusion Drawing/Verification (Pendarikan Kesimpulan/Verifikasi)	25
3.8 Uji Keabsahan Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	27
4.1.2 Gambaran Instagram Stories Sebagai Media Self-disclosure Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya	28
4.1.3 Tujuan Instagram Stories Sebagai Media Self-disclosure Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya	47
4.1.4 Dampak Instagram Stories Sebagai Media Self-disclosure Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya	48
4.2 Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Screenshot Instagram Story FF	29
Gambar 4. 2 Screenshot Instagram Story YDP	30
Gambar 4. 3 Screenshot Instagram Story MJN	32
Gambar 4. 4 Screenshot Instagram Story DNS	33
Gambar 4. 5 Screenshot Instagram Story AA	34
Gambar 4. 6 Screenshot Instagram Story YE	35
Gambar 4. 7 Screenshot Instagram Story VET	37
Gambar 4. 8 Screenshot Instagram Story FI	38
Gambar 4. 9 Screenshot Instagram Story SN	39
Gambar 4. 10 Screenshot Instagram Story MIS	41
Gambar 4. 11 Screenshot Instagram Story CDW	42
Gambar 4. 12 Screenshot Instagram Story AJ	43
Gambar 4. 13 Screenshot Instagram Story MWZ	45
Gambar 4. 14 Screenshot Instagram Story AF	46
Gambar 4. 15 Screenshot Instagram Story MADC	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul	61
Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi	62
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran 4 Kisi Kisi Instrumen Wawancara	66
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan	67
Lampiran 6 Observasi Awal	69
Lampiran 7 SK Ujian Akhir	70
Lampiran 8 Perbaikan Skripsi	73
Lampiran 9 Tabel Perbaikan Skripsi	75
Lampiran 10 Dokumentasi	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Instagram Story* sebagai media *Self-disclosure* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel berjumlah 15 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa fitur *Instagram Story* menjadi sarana pengungkapan diri yang praktis, mudah, dan bisa diakses kapanpun dapat membantu individu menciptakan *images diri*, individu menyatakan pengungkapan dirinya dengan relevan dan terlibat langsung kedalam peristiwa tersebut. Individu menyatakan memiliki motivasi untuk mengungkapkan diri kepada teman, keluarga maupun pengikutnya. Tujuan keterbukaan diri adalah untuk menjernihkan diri dengan membagikan keluh-kesah, emosi, kegiatan, keinginan, ide, dan kebahagiaan yang sedang dialami. Dampak positif setelah melakukan pengungkapan diri di *Instagram story* yaitu mengurangi perasaan-perasaan negatif individu, dapat merubah dan memotivasi individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik, baik bagi individu maupun seseorang yang melihat *instagram story* yang dibagikan. Dampak negatif setelah mengungkapkan diri di *Instagram story*, yaitu memiliki rasa was-was dan kecenderungan melihat *story* yang di upload berulang-ulang, dan rasa takut jika keterbukaan diri di *Instagram Story* banyak yang berkomentar negatif.

Kata Kunci: Instagram, *Selfdisclosure* (Pengungkapan diri)

ABSTRACT

This study aims to determine Instagram Story as a self-disclosure medium for students of Counseling Guidance at Sriwijaya University. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. The sample is 15 people using purposive sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study indicate that the Instagram Story feature is a means of self-disclosure that is practical, easy, and can be accessed at any time and can help individuals create images of themselves, individuals express self-disclosure relevantly and are directly involved in the event. individuals state that they have the motivation to express themselves to friends, family and followers. The purpose of self-disclosure is to clear oneself by sharing complaints, emotions, activities, desires, ideas, and the happiness that is being experienced. The positive impact after self-disclosure on Instagram Story is to reduce individual negative feelings, can change and motivate individuals to become better individuals, both for individuals and for someone who sees the shared Instagram story. The negative impact after expressing yourself on Instagram Story, namely having anxiety and a tendency to see Story that are uploaded repeatedly, and fear if self-disclosure on Instagram Story will have many negative comments

Keywords: *Instagram, selfdisclosure*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki arti bahwa manusia tidak bisa hidup secara individu dan akan selalu membutuhkan orang lain. Manusia mempunyai kesadaran penuh bahwa untuk menjalankan sebuah kehidupan, mereka tidak bisa hidup tanpa orang lain oleh karena itu manusia akan selalu berhubungan antara satu dengan yang lainnya, hal ini berlaku untuk semua manusia. Sehingga menciptakan suatu interaksi komunikasi antar sesama manusia. Pesatnya arus era globalisasi membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia termasuk mengubah cara orang dalam berinteraksi. Mobilitas yang tinggi, kemudahan dalam berkomunikasi, kecepatan dalam menerima informasi, menjadikan pola hidup yang serba instan dan perilaku *multitasking* menjadi kebiasaan masyarakat sekarang ini. Komunikasi memiliki 2 sifat yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung merupakan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan perantara media atau alat, sedangkan komunikasi tidak langsung merupakan komunikasi yang dilakukan menggunakan perantara media, komunikasi yang menggunakan perantara media contohnya seperti email, handphone, aplikasi sosial media. Kemajuan teknologi mempermudah masyarakat memperoleh informasi dengan sangat mudah dan efektif.

Kemajuan teknologi dapat mempermudah manusia dalam melakukan interaksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Salah satu bentuk kemajuan teknologi komunikasi adalah dengan munculnya media sosial. Media sosial seringkali dijadikan manusia sebagai wadah untuk pengungkapan pendapat, kritikan, curahan isi hati dan bahkan menjadikan sebagai tempat untuk pamer yang nantinya bisa diketahui oleh orang banyak tanpa harus berbicara secara langsung. Manusia cenderung menyatakan diri di media sosial dibandingkan secara blak-blakan di tempat umum.

Facebook, Twitter dan Instagram adalah beberapa contoh aplikasi sosial media yang pada umumnya digunakan dalam menyampaikan sebuah pengalaman,

pendapat, kritikan atau tanggapan seseorang agar dapat diketahui orang banyak. Saat ini aplikasi sosial media yang banyak di minati adalah *Instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi smartphone yang memiliki fungsi utama yaitu sebagai wadah untuk membagikan sebuah foto maupun video yang diunggah menggunakan jaringan intranet. *Instagram* pertama kali dikenalkan pada tanggal 6 oktober 2010 dan dihari pertama dirilis, *Instagram* mendapatkan 25 ribu pengguna baru. Pada tanggal 13 oktober 2010 tercatat 1 juta pengguna yang sudah mendaftar. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang mengalami perkembangan sangat pesat yang saat ini banyak diinstagram unakan oleh pengguna untuk saling berbagi informasi. Survei yang dilakukan oleh *We Are Society* (2021) *Instagram* berada di urutan aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Urutan pertama adalah aplikasi dengan presentase mencapai 93.8%, di urutan kedua adalah aplikasi *whatsapp* sebesar 87,7% dan presentase pengguna aplikasi *Instagram* sebesar 87,6%.

Pesatnya perkembangan sosial media, *Instagram* juga melakukan inovasi pada aplikasinya untuk memanjakan pengguna dengan memperkenalkan fitur *Instagram story* pada bulan agustus 2017. *Instagram story* adalah sebuah fitur didalam aplikasi *Instagram* yang memungkinkan pengguna untuk menunjukkan aktivitas terkini seperti berbagi foto dan video, berbagi cerita, berbagi musik yang sedang didengarkan, bahkan bisa melemparkan sebuah pertanyaan untuk *followers*, namun semua hal yang diposting di *Instagram story* tidak bisa bertahan lama hanya dibatasi selama 24 jam. Sebagai salah satu bagian dari media komunikasi, *Instagram* tidak hanya diinstagram unakan sebagai wadah untuk berbagi foto atau video, tetapi ada juga yang menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mengekspresikan diri, untuk pencitraan diri (*personal branding*) bahkan untuk meluapkan isi hatinya. Seseorang lebih nyaman untuk menyatakandirinya di sosial media. Mereka lebih tertarik untuk menyatakan mengenai dirinya baik itu informasi yang umum maupun informasi yang bersifat pribadi. Lebih percaya diri jika ia menyatakan isi hatinya di sosial media, mereka memiliki maksud yang beragam seperti ingin dilihat orang lain, mencari validasi dari orang lain, bahkan untuk mencari perhatian atau sensasi dari orang lain. Mereka juga akan melampiaskan emosinya di media sosial, baik saat bahagia, sedih, kecewa, bahkan saat sedang

marah. Mereka meyakini bahwa Media sosial bisa menjadi alat untuk meredakan atau menyalurkan perasaan di hatinya. Penyampaian informasi mengenai dirinya sendiri bisa disebut dengan *Self-disclosure* (pengungkapan diri). Pengungkapan diri merupakan kegiatan membagikan perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain.

Self-disclosure terjadi apabila seseorang dengan rela membuka diri dan berbagi informasi mengenai dirinya sendiri kepada orang lain. Selain itu Ratnasari, et al (2021: 141) menyatakan bahwa pengungkapan diri dapat berupa berbagai informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi dan ide yang sesuai dan terdapat dalam diri seseorang yang bersangkutan. Pengungkapan diri seseorang dapat menentukan tahap hubungan interpersonal individu dengan individu lainnya. Tahap hubungan tersebut dapat dilihat dari tingkat keluasan dan kedalaman topik pembicaraan. Pengungkapan diri tak terkecuali pada sosial media. Media sosial sebagai wadah seseorang untuk menunjukkan keeksisannya, dengan menunjukkan siapa dirinya dalam media sosial dapat menaikkan eksistensi dirinya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada pengguna instagram memberikan data bahwa ditemukan sejumlah masalah pada pengguna instagram diantaranya mereka seolah tak segan untuk menyatakan semua problematika yang sedang dihadapi di *Instagram*. Responden juga sering mem-posting mengenai aktivitas sehari-hari yang sedang dijalani, hobi, pengalaman pribadi, pengungkapan pendapat serta pengungkapan perasaan di akun instagramnya, kedalam bentuk foto, video, maupun *instastory*.

Selain itu, ditemukan data bahwa responden memiliki intensitas penggunaan *instagram* selama 3 jam bahkan lebih dalam sehari. Responden menjelaskan bahwa mereka sering membuka instagram agar selalu mendapatkan informasi, hiburan, serta konten-konten lainnya yang dibagikan oleh orang lain. Dalam sehari mereka mampu mengupload foto/video/instastories sebanyak 3 kali. Hal ini menurut peneliti disimpulkan bahwa responden tidak bisa lepas dari instagram setiap harinya, termasuk dalam menyuarkan hal-hal yang sedang mereka lakukan serta hal yang dirasakan, terkait dengan dirinya.

Melihat fenomena tersebut, *instagram* dapat membuat pengguna nya kecanduan dilihat dari intensitas penggunaannya yang cukup tinggi karena terus menggunakannya khususnya dalam hal pengungkapan diri. Intensitas yang tinggi dalam pengungkapan diri di media sosial berdampak pada privasi individu yang terenggut karena informasi tentang dirinya telah menjadi rahasia publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Paramithasari & Dewi (2013) yang menjelaskan bahwa pengungkapan yang dilakukan di media sosial cenderung berisiko karena setiap orang dapat mengakses dan juga membaca data pribadi yang telah diungkapkan di jejaring sosial. Sedangkan menurut Ifdil, I (2013: 110) menyatakan mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling akan ditempa untuk menjadi calon konselor yang nantinya bisa bekerja pada setting sekolah dan/atau masyarakat. Secara spesifik bekerja untuk mengentaskan masalah klien dan mengembangkan potensinya. Dalam menjalankan peran sebagai konselor kondisi *Self-disclosure* konselor akan mempengaruhi konselor (terapis). Oleh karena mahasiswa jurusan BK perlu tahu, pentingnya, menyadari dan mempersiapkan diri agar memiliki *selfdisclosure* yang tinggi.

Peneliti memilih mahasiswa bimbingan dan konseling karena mahasiswa bimbingan dan konseling akan menjadi calon pendidik yang nantinya akan bertugas membantu membimbing siswa, serta mencari penyelesaian dari permasalahan yang sedang di alami oleh siswa. Peneliti melihat banyak mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya yang sering melakukan keterbukaan diri di *Instagram story*, maka dari itu penelit tertarik untuk melihat keterbukaan diri atau *Self-disclosure* yang dilakukan oleh para mahasiswa bimbingan dan konseling. Maka penelitian ini menarik untuk diteliti sehingga peneliti mengambil judul “*Instagram story* sebagai media *Self-disclosure* pada mahasiswa bimbingan konseling Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka fokus pada penelitian ini adalah *Self-disclosure*/pengungkapan diri. Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana *Self-disclosure*/pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*?
2. Apakah tujuan dari *Self-disclosure*/pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari *Self-disclosure*/pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui *Self-disclosure*/pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*.
2. Untuk mengetahui tujuan dari *Self-disclosure*/ pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari *Self-disclosure* mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan baru, menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pihak peneliti lainnya, serta menambah pengetahuan mengenai gambaran dari *Self-disclosure*/pengungkapan diri mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya melalui fitur *Instagram story*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling, diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang penelitian untuk menyediakan data sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dengan permasalahan yang

sedang diteliti mengenai *self-disclosure* /pengungkapan diri melalui sosial media *Instagram* pada mahasiswa bimbingan dan koseling.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi dalam penelitian dan menjadi referensi kepada peneliti lain nya mengenai *self-disclosure* /pengungkapan diri melalui sosial media *Instagram*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z., & Faryansyah, R. (2018). Pengungkapan diri di media sosial ditinjau dari kecemasan sosial pada remaja. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 94-99.
- Andina, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Story Terhadap Pengungkapan Diri Siswa SMP N 1 Sidoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Andrian, B., SM, A. E., & Octaviani, V. (2022). Self Disclosure Analysis of Second Instagram Account Users Among Students of Dehasen University Bengkulu. *JURNAL ISO*, 2(1), 55-60.
- Arifin, M. B. U. B. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsida Press, 1-143.
- Assiry, S. A., & Amri, A. (2018). Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi Pada Mahasiswa Asing Dengan Mahasiswa Lokal Di Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(2).
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Apiji, "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia" (Indonesia: APJII, 2016)
- Damayanti, A., & Purworini, D. (2018). Pembentukan Harga Diri: Analisis Presentasi Diri Pelajar SMA di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1282>
- Esty, L., & Desy, M. (2020). *Self Disclosure Pada Instagram Story Sebagai Media Komunikasi* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Darma).
- Fathoni, A. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories dan Interface Design Instagram Terhadap Kepuasan Menggunakan Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma. *Jurnal Ilmu Komunikasi - MediaKom*, 2(1), 206–218. <https://fikom.gunadarma.ac.id/mediakom/index.php/mediakom/article/view/17>.
- Febriani, N., Lestari, S., Psi, S., & Nisa Rachmah, N. A. (2020). *Peran Harga Diri, Dukungan Teman Sebaya, Dan Komunikasi Orangtua Terhadap Perilaku Perundungan Siber Pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fronika, W. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang Email, 1-15.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115-130.

- Girsang, F. (2013). Hubungan Melalui Facebook Yang Dialami Mahasiswa USU Dalam Perspektif Fenomenologi. *FLOW*, 1(2), 7.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasan, M. R. (2017). Motif Diversi dan *Self-disclosure* pada Mahasiswa Pengguna Instagram, 12-23.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Ifdil, I. (2013). Konsep Dasar Self Disclosure dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 110-117.
- Johana, K., Lestari, F. D., & Fauziah, D. N. (2020). Penggunaan Fitur Instagram Story Sebagai Media Self Disclosure Dan Perilaku Keseharian Mahasiswi Public Relations Universitas Mercu Buana. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 280–289. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.111>.
- Jourard, S. M. (1974). *Healthy Personality: An approach from the viewpoint of humanistic psychology*. Canada: Macmillan.
- Kamilah, F. N., & Lestari, S. B. (2020). Manajemen Privasi pada Pengguna Media Sosial Instagram Ferisa. *Interaksi Online*, 9(1), 98–108. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29574>.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business horizons*, 54(3), 241-251.
- Khansa, S. N. (2022). Media Sosial Sebagai Media Promosi Kesehatan.
- Krismasakti, B. (2019). Instagram Stories dalam Ajang Pengungkapan Eksistensi Diri (Studi Kasus Selebgram @jihanputri). *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 1–14. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/862>.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90-98..
- Luhmann, M., Hofmann, W., Eid, M., & Lucas, R. E. (2012). Subjective well-being and adaptation to life events: a meta-analysis. *Journal of personality and social psychology*, 102(3), 592.
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri pada Instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.774>.

- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self disclosure generasi milenial melalui second account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312-323.
- Mebliany, Y. (2021). Hubungan Kemandirian dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris di Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Psikologi).
- Muri'ah, D. H. S., & Wardan, K. (2020). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Literasi Nusantara.
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Nasyar, A., & Ahmad, R. (2020). Self-disclosure students reveal problem in individual counseling services. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3).
- Oktavianti, M. A. (2018). Instagram Stories sebagai media Self Disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Paramesthi, E. A., Wangi, M. S., & Aji, H. K. (2022). Self Disclosure Pada Aplikasi Twitter Di Kalangan Mahasiswa:(Studi Kasus Mahasiswa di Kota Surakarta). *Solidaritas*, 6(2).
- Prawesti, F. S., & Dewi, D. K. (2016). Self esteem dan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna blackberry messenger. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 1-8.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Rahmawati, H. N., Iqomh, M. K. B., & Hermanto, H. (2019). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 5(2), 77-81.
- Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2021). Self Disclosure Media Sosial pada Fase Kehidupan Dewasa Awal. *Jurnal Diversita*, 7(2), 141-147.
- Sari, R. D., Supiyandi, A. P. U., Siahaan, M. M., & Ginting, R. B. (2017). A Review of IP and MAC Address Filtering in Wireless Network Security. *Int. J. Sci. Res. Sci. Technol*, 3(6), 470-473.
- Setiyowati, E. (2020). Pembentukan kepribadian islami pada anak usia dini. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(2), 157-165.
- Sisrazeni, S. (2018). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 iain batusangkar. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 437-448.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.

- Suci, R., & Dwi, M. (2019). *Fitur Instagram Stories Sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bina Darma Program Studi Manajemen Bisnis Melalui Instagram Story)* (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Darma).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sulthan, M., & Istiyanto, S. B. (2019). Model literasi media sosial bagi mahasiswa. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1076-1092.
- Santinah. (2016). Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Islamic Social Sciences*, 1(1), 13–25. www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/holistik Diakses tanggal 26 Juni 2022.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran* (46), 110.
- Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial. Diakses tanggal 26 Juni 2022.
- Yawan, T. P. (2018). Hubungan antara kecenderungan ekstraversi dengan self disclosure melalui instagram (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Yz-zahra, F. A., & Hasfi, N. (2018). Studi Fenomenologi Online Self Disclosure melalui Instagram Story. *Interaksi Online*, 7(1), 56–67. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/22672>

